

SOSIALISASI PENGENALAN MATEMATIKA SEJAK DINI DI RA BAKTI 99 NAIRATUL JANNAH KOTA PADANG

Wiwin Apriani¹, Novianti², Siti Khaulah³, Rahmi Wahyuni⁴, Nurhayati⁵

^{1 2 3 4 5} Dosen Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim
Email: wiwina10@gmail.com, novianti.idr@gmail.com, sitikh800@gmail.com, rahmirusli@gmail.com,
nurhayati09.nur@gmail.com

Diterima 12 Februari 2020/Disetujui 2 Maret 2020

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengenalan matematika sejak dini di RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas orang tua dalam memberikan pengenalan matematika sesuai kebutuhan dan usia anak. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 2 Agustus 2019 di Aula RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang. Kegiatan ini diikuti sebagian guru dan orang tua siswa RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang yang berjumlah 35 orang. Metode pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini yaitu metode sosialisasi. Adapun kegiatan sosialisasi pengenalan matematika sejak dini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu: 1) mensosialisasikan pengenalan matematika sejak dini, dengan mempersiapkan bahan presentasi, lalu mempresentasikan bagaimana mengenalkan matematika untuk AUD; 2) membuat dan mengenalkan alat peraga matematika 'corong berhitung', yang terbuat dari bahan dasar kotak sepatu dan membutuhkan alat lainnya, yaitu gunting, cutter, lem, kertas kado, kertas manila, kertas HVS, hiasan bintang, kacang hijau dan cup plastik. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengenalan matematika sejak dini di RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa terlihat orang tua lebih aktif dan kreatif dalam mengenalkan ilmu matematika sejak awal kepada anak-anak dari hal-hal yang sederhana yang dapat ditemui disekitar rumah. Selain itu, mengajarkan anak untuk memanfaatkan benda bekas sebagai media pembelajaran seperti corong berhitung. Hal ini dapat merangsang dan meningkatkan kreatifitas orang tua dan anak dalam menciptakan benda yang dapat dijadikan media belajar. Sehingga, tercipta proses belajar sambil bermain yang menyenangkan antara orang tua dan anak di rumah.

Kata Kunci: *sosialisasi, pengenalan matematika sejak dini, alat peraga*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia adalah pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik terstruktur maupun tidak terstruktur, yang terbagi menjadi 3 jalur utama, yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan terbagi menjadi 4 jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah dan tinggi. Saat ini pendidikan di Indonesia diatur melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara umum, PAUD adalah upaya pembinaan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun dan bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

Proses pembelajaran AUD dilakukan dengan tujuan memberikan konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk mewujudkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal (Semiawan, 2008). Pembelajaran AUD memiliki karakteristik berikut: 1) anak belajar melalui bermain; 2) anak belajar dengan membangun pengetahuannya; 3) anak belajar secara ilmiah; 4) anak belajar mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik dan fungsional (Wiyani., Barnawi, 2012). Standar kompetensi AUD terdiri atas pengembangan aspek moral dan nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik-motorik dan seni. Komponen PAUD terdiri atas peserta didik, pendidik dan pembelajaran. Pembelajaran AUD dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar (Suyadi, 2010).

Point penting dalam pembelajaran di rumah adalah tersampainya materi yang diajarkan orang tua di rumah dengan cara yang menyenangkan. Terkadang, anak sulit mengulang kembali pelajaran di rumah karena sudah lelah belajar di sekolah atau bosan dengan pembelajaran yang tidak ada bedanya dengan yang diperoleh di sekolah. Sehingga, orang tua harus berinovasi mencari cara yang lebih menyenangkan dalam mengulang kembali pelajaran di rumah, salah satunya melalui pendekatan belajar sambil bermain. Orang tua harus menyiapkan permainan yang mendukung pembelajaran, misal bermain ular tangga, ludo atau media bermain lain. Selain itu, orang tua juga harus mempunyai pengetahuan untuk membuat media bermain sekaligus media pembelajaran sendiri. Hal ini berguna untuk meningkatkan kreatifitas orang tua dan anak dalam membuat benda yang bisa dijadikan alat bermain dan belajar. Maka, pengabdian melakukan sosialisasi pengenalan matematika sejak dini kepada orang tua di RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang dalam mengenalkan matematika sejak dini di lingkungan keluarga dan sekolah, sehingga memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan metode pembelajaran di tingkat TK.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masyarakat berupa sosialisasi pengenalan matematika sejak dini di RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang adalah: 1) bagi dosen yang bersangkutan telah memenuhi kewajiban melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, pengabdian dan penelitian; 2) bagi para orang tua siswa, bermanfaat dalam pembelajaran di rumah dan orang tua juga memiliki kesempatan bermain sambil mengajarkan hal-hal sederhana yang berhubungan dengan matematika kepada anak, serta menumbuhkan kreatifitas dan keterampilan orang tua dalam menciptakan alat permainan sederhana di rumah yang ada hubungannya dengan matematika; 3) bagi guru TK atau PAUD, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan informasi dalam mengenalkan ilmu matematika dan dasar matematika sesuai dengan usia dan kebutuhan anak, serta menumbuhkan kreatifitas guru dalam memanfaatkan barang disekitar untuk media pembelajaran; 4) bagi sekolah, kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik, karena dapat dijadikan sebagai salah satu cara mengajarkan anak TK atau PAUD dalam pengenalan dan mempelajari ilmu matematika sejak dini.

Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini berupa laporan hasil pengabdian yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran mengenalkan ilmu matematika sejak dini dan sejak dari lingkungan keluarga dapat dijadikan media pembelajaran, serta dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat "Rambideun" ber-ISSN atau terindeks, baik cetak maupun online.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode sosialisasi. Adapun kegiatan sosialisasi pengenalan matematika sejak dini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu: 1) mensosialisasikan pengenalan matematika sejak dini, dengan mempersiapkan bahan presentasi (*power point*) terlebih dahulu, lalu mempresentasikan bagaimana mengenalkan matematika untuk Anak Usia Dini; 2) membuat dan mengenalkan alat peraga matematika 'corong berhitung', yang terbuat dari bahan dasar kotak sepatu dan membutuhkan alat lainya, yaitu gunting, *cutter*, lem, kertas kado, kertas manila, kertas HVS, hiasan bintang, kacang hijau dan cup plastik.

Adapun prosedur kerja kegiatan sosialisasi pengenalan matematika sejak dini adalah: 1) menjalin kerja sama dengan RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang untuk mengadakan sosialisasi pengenalan matematika sejak dini kepada orang tua siswa; 2) mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan; 3) menjelaskan hal yang berhubungan dengan matematika yang ada di lingkungan rumah sebagai media pembelajaran matematika; 4) menjelaskan permainan sederhana yang dapat

dilakukan orang tua dengan anaknya di rumah berhubungan dengan matematika, seperti ludo dan ular tangga; 5) membuat alat peraga matematika ‘corong berhitung’ bersama-sama; 6) memperoleh hasil alat peraga sebagai bahan bagi orang tua dalam mengisi waktu luang dan menumbuhkan kreatifitas anak dalam menciptakan benda yang dapat dijadikan media pembelajaran.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengenalan matematika sejak dini di RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 2 Agustus 2019. Kegiatan sosialisasi ini mulai dengan mendatangi pihak sekolah untuk menjalin kerja sama, lalu menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta memberikan contoh alat peraga yang akan dibuat dalam kegiatan sosialisasi. Selanjutnya pihak sekolah memberikan ijin dan menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu tanggal 1 s.d 2 Agustus 2019. Kegiatan ini diikuti sebagian guru dan orang tua siswa RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang yang berjumlah 35 orang. Adapun lokasi pengabdiannya yaitu di Aula RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan sosialisasi pengenalan matematika sejak dini dilaksanakan di RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang. Pada setiap awal bulan, RA Bakti 99 Nairatul Jannah mengadakan kegiatan parenting yang diikuti seluruh orang tua siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara guru dan orang tua dan memberikan pengetahuan kepada orang tua mengenai perkembangan anaknya dan memberikan penjelasan berkenaan dengan pembelajaran di sekolah. Agar orang tua dapat mengajarkan kembali si anak di rumah apa yang telah dipelajarinya di sekolah. Kegiatan pelatihan ini dibuka oleh ibu Sri wahyuni, S.Ag selaku ketua yayasan RA Bakti 99 Nairatul Jannah. Selanjutnya, tim PKM menyampaikan materi sosialisasi dengan tema pengenalan matematika sejak dini. Oleh karena keterbatasan fasilitas di sekolah, maka kegiatan sosialisasi hanya dilakukan dengan membagikan naskah materi kepada setiap peserta.



Gambar 1. Materi Sosialisasi Pengenalan Matematika Sejak Dini

Pada sosialisasi mengenal matematika sejak dini, diberikan beberapa contoh benda disekitar rumah yang berhubungan dengan matematika atau dalam pembelajaran matematika, misalnya jam dinding. Dari jam dinding orang tua dapat menjelaskan tentang angka, bentuk dan waktu. Selain itu, sosialisasi ini mengarahkan agar orang tua mengajak dan ikut serta mendampingi anak bermain dan menyarankan agar orang tua mengajar anaknya bermain ular tangga, ludo atau congklak. Hal ini dikarenakan ketiga permainan yang sederhana tersebut bermanfaat untuk perkembangan anak, terutama untuk perkembangan motorik, kemampuan berpikir, mengenal bentuk, angka serta warna.

Pada kegiatan sosialisasi ini, juga diberikan contoh pembuatan alat peraga matematika sederhana, yaitu alat peraga corong berhitung, yang bertujuan agar orang tua dapat mengajarkan kreatifitas kepada anak dengan membuat media pembelajaran sendiri dalam mengenalkan matematika kepada anak dan menumbuhkan kedekatan antara orang tua dan anak dalam pembelajaran sambil bermain. Proses pembuatan alat peraga corong berhitung menggunakan media utama dari kardus bekas tempat sepatu. Lalu, diberi lubang di atasnya untuk meletakkan cup bekas tempat es krim sebagai corongnya. Sekilas alat peraga ini mirip dengan alat permainan congklak. Sehingga, dengan alat peraga ini diharapkan anak dapat bermain sambil belajar berhitung angka.



Gambar 2. Alat Peraga Corong Berhitung

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, pemateri melakukan wawancara singkat dengan orang tua, guru, kepala sekolah dan ketua yayasan mengenai sosialisasi yang telah dilakukan, dan diperoleh kepuasan peserta terutama orang tua terhadap sosialisasi tersebut. Hal ini dikarenakan dapat memudahkan orang tua dalam mengajak anak bermain sambil belajar mengenalkan matematika sejak dini, serta dapat meningkatkan kreatifitas berpikir orang tua dan anak.

Adapun, luaran yang dihasilkan dari kegiatan sosialisasi pengenalan matematika sejak dini di RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang, berupa laporan hasil pengabdian yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam metode pembelajaran dalam mengenalkan ilmu matematika sejak dini dan sejak dari lingkungan keluarga dapat dijadikan media pembelajaran, serta dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat "Rambideun" ber-ISSN atau terindeks, baik cetak maupun online.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengenalan matematika sejak dini di RA Bakti 99 Nairatul Jannah Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa terlihat orang tua lebih aktif dan kreatif dalam mengajarkan atau mengenalkan ilmu matematika sejak awal kepada anak-anak dari hal-hal yang sederhana yang dapat ditemui disekitar rumah. Selain itu, mengajarkan anak untuk memanfaatkan benda bekas sebagai media pembelajaran seperti corong berhitung. Hal ini dapat merangsang dan meningkatkan kreatifitas orang tua dan anak dalam menciptakan benda yang dapat dijadikan media belajar. Sehingga, tercipta proses belajar sambil bermain yang menyenangkan antara orang tua dan anak di rumah.

Adapun saran yang disampaikan setelah kegiatan PKM ini adalah hendaknya dilakukan sosialisasi selanjutnya dalam pengenalan alat peraga matematika untuk lebih mengenalkan dan memudahkan pembelajaran matematika di sekolah, baik untuk guru, siswa dan orang tua siswa.

REFERENSI

- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan SD*. Jakarta: indeks.
Suyadi. 2010. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
Wiyani, Novan A., Barnawi. 2012. *Format PAUD Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.